

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI DENGAN MOTIVASI MENYUSUI BAYI DI DESA BOTTO MALLANGGA

*The Relationship Between Mother's Knowledge About Breast Milk With Infants'  
Breastfeeding Motivation In Botto Mallangga Village*

**Sulaeman<sup>1\*</sup>, Sartika Dewi<sup>2</sup>, Zainab<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup> Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Alamat Korespondensi : Jl. Unta. No. 19 Pangkajene Sidrap  
Sulawesi Selatan-Indonesia Kodepos 91611  
E-mail: [sulaemansidrap92@gmail.com](mailto:sulaemansidrap92@gmail.com)

### ABSTRAK

ASI eksklusif ialah susu ibu yang dapat diberikan pada balita semenjak lahir hingga sampai dengan usia 6 bulan tanpa makanan serta minuman lainnya kecuali obat-obatan atau vitamin. Ibu dapat mendorong diri mereka sendiri untuk memberikan ASI eksklusif yang baik jika mereka tahu pentingnya hal itu. Mereka akan dapat memaksimalkan jumlah dan kualitas menyusui bayi mereka jika ini dilakukan dengan benar. Studi ini dilakukan dari 28 Maret hingga 28 April 2023 di Desa Botto Mallangga di Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa di Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah 27 responden, *instrument* berupa pemberian kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan motivasi menyusui bayinya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI dengan motivasi menyusui bayi di wilayah kerja puskesmas maiwa kabupaten enrekang dengan nilai signifikansi  $P=0,004$  dengan tingkat kemaknaan  $p=0,05$ . Menyusui merupakan hal yang terbaik untuk bayi, karena Air Susu Ibu (ASI) dapat memberikan nutrisi yang cukup, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan bayi, serta ASI mudah dicerna di usus bayi.

**Kata kunci** : ASI Eksklusif, Pengetahuan, Motivasi Menyusui

### ABSTRACT

*Exclusive breastfeeding is mother's milk which can be given to toddlers from birth up to the age of 6 months without food and other drinks except medicines or vitamins. If parents understand how important an exclusive ASI is, they can encourage themselves to use it. If this is done honestly, they will be able to maximise their quantity and quality of supporting their own bayi. The study was conducted from 28 March till 28 April 2023 at Desa Botto Mallangga Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa in Kabupaten Enrekang. The type of research used was quantitative with a descriptive approach using a cross-sectional design using a total sampling technique with a total of 27 respondents. The instrument was a questionnaire containing questions related to mother's knowledge about exclusive breastfeeding and her baby's motivation to breastfeed. The data obtained were then analyzed univariately and bivariately using the chi-square test. The results of this study indicate that there is a relationship between mother's knowledge about breastfeeding and motivation to breastfeed in the working area of the Maiwa Public Health Center, Enrekang Regency, with a significance value of  $P=0.004$  with a significance level of  $P=0.05$ . Breastfeeding is the best thing for babies, because Mother's Milk (ASI) can provide sufficient nutrition, and can be adjusted to the needs of the baby, and breast milk is easily digested in the baby's intestines.*

**Keywords** : Exclusive Milk, Knowledge, Exclusive Milk Motivation



## PENDAHULUAN

ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan pada bayi tanpa makanan dan cairan tambahan lainnya dari usia baru lahir sampai 6 bulan terakhir kecuali obat-obatan, nutrisi atau tetesan mineral karena bayi menyusui dapat melindungi bayi dari berbagai macam penyakit yakni infeksi saluran pernafasan atas dan diare dan terlebih-lebih lagi dapat memperlambat hubungan antara ibu dan anak (Kalew & Pambudi, 2020).

ASI eksklusif ialah susu ibu yang dapat diberikan pada balita semenjak lahir hingga sampai dengan usia 6 bulan tanpa makanan serta minuman lainnya kecuali obat-obatan atau vitamin. Dari ASI eksklusif itu sendiri dimana khasiatnya sangat baik buat balita (Juniman 2018). Terdapat ikatan antara pengetahuan ibu serta motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Motivasi atau kondisi dimana dari orang itu sendiri yang bisa mencapai suatu tujuan yang baik (Astuti et al., 2020)

Tahun 2017 dalam pekan menyusui dunia sejumlah 126.700.000 bayi pada semua wilayah seluruh dunia. Namun bayi 0-6 bulan yang mendapatkan ASI dari ibunya sebanyak 32 % saja. Namun cakupan pemberian asi eksklusif terus meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai angka 65,16% di tahun 2018 meskipun terus mengalami peningkatan tiap tahunnya namun belum mencapai target Nasional yaitu 80%. (Kemenkes RI 2018). Berapa faktor yang mempengaruhi rendahnya angka pemberian ASI eksklusif di antaranya ialah usia ibu, motivasi dan pemahaman tentang pentingnya ASI untuk bayi. Agama juga menganjurkan untuk menyusui sebagaimana

keyakinan keyakinan umat islam berdasarkan anjuran yang ada di dalam Qs. Al-Baqarah([2]:23).(Rifai et al., 2020).

Pemberian ASI secara umum sudah diketahui bahwa sangat berguna untuk meningkatkan kelangsungan hidup bayi, memberikan jarak kelahiran serta keuntungan bagi kesehatan ibu dan anak. Secara logika menyusui juga dapat memberikan peluang terjadinya hubungan yang baik antara ibu dan anak. Menurunnya pemberian ASI perlu di kaji dengan berbagai peristiwa di antaranya pengetahuan dan motivasi ibu (Agustina et al., 2020).

Pemahaman seorang ibu tentang ASI eksklusif masih sangat minim, sebagian besar hanya menganggap pemberian ASI eksklusif bukanlah pemberian ASI yang terus diberikan selama dalam kurun waktu 6 bulan melainkan bisa juga ditambahkan dengan pemberian asupan cairan tambahan dan makanan padat seperti madu, jeruk, air teh, biscuit dan susu formula (Asi, 2020)

Penyebab lain yang bisa mempengaruhi pemberian ASI eksklusif ialah motivasi, motivasi sendiri bisa berasal dari faktor intrinsik dan instrensif. Motivasi intrinsik yaitu pengakuan, prestasi dan tanggung jawab. Dan motivasi instrensif ialah hubungan interaksi sosial dan imbalan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif. Dengan adanya motivasi yang baik senantiasa dapat membantu seorang ibu untuk terus berusaha menyusui bayinya (Rifai et al., 2020).

Berdasarkan survei dan data dari Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang pada



tahun 2021 jumlah kelahiran pada bayi sebanyak 357 dan diantaranya hanya 260 ibu yang memberikan ASI eksklusif kemudian tahun 2022 jumlah kelahiran bayi sebanyak 274 dan di antaranya 145 ibu yang memberikan ASI eksklusif dan untuk Januari-April 2023 jumlah kelahiran 86 bayi. Dari data tersebut jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya tidak sesuai dengan angka kelahiran bayi. Adapun informasi yang ditemukan di masyarakat ada beberapa alasan dari ibu yang tidak menyusui bayinya diantaranya yaitu faktor kurangnya pengetahuan tentang ASI eksklusif dan kurangnya kesadaran ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi sehingga lebih memilih memberikan susu formula.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan motivasi menyusui bayi Di Desa Botto Mallangga wilayah kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang 2023.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan Di Desa Botto Mallangga Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang pada tanggal 28 Maret sampai dengan 28 April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan Di Desa Botto yang berjumlah 27 bayi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data secara primer dengan membagikan kuesioner tentang tingkat

pengetahuan ibu dalam pemberian ASI. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square*. Penelitian ini telah melalui uji etik yang dilakukan oleh Komisi Etik ITKES Muhammadiyah Sidrap dan memperoleh izin etik nomor 157/II.3.AU/F/2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Karakteristik Responden Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Di Desa Botto Mallangga Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang

Variabel	Frekuensi	%
<b>Umur</b>		
<20 tahun	2	7,4
20-35 tahun	14	51,9
>35 tahun	11	40,7
<b>Pendidikan</b>		
SD	10	37,0
SMP	4	14,8
SMA	6	23,3
PT	7	25,9
<b>Pekerjaan</b>		
PNS	3	11,1
Honorer	4	14,8
Wiraswasta	5	18,5
IRT	15	55,6
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	9	33,3
Sedang	10	37,1
Kurang	8	29,6

Sumber data : Data primer (2023)

2. Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Motivasi Menyusui Bayi

**Tabel 2.** Pengetahuan ibu dengan motivasi menyusui bayi di Desa Botto Mallangga Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang.

Pengetahuan ibu tentang ASI		Motivasi ibu menyusui			N	P-value
		Baik	Sedang	Tidak Baik		
Baik	n	5	1	3	9	<b>0,004</b>
	%	55,6	11,1	33,3	100	
Sedang	n	2	6	2	10	
	%	20	60	20	100	
Kurang	n	0	1	7	8	
	%	0	12,5	87,5	100	
Total	n	7	8	12	27	
	%	25,9	29,6	44,5	100	

Sumber data : Data primer (2023)

### 1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Botto Malangga Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang dari 27 responden yaitu ibu yang memiliki bayi umur 1-6 bulan, menunjukkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan sedang 10 dengan persentase 37,1% dan 8 ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan persentase 29,6%. Sulistiyawati, (2017) berpendapat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dapat di peroleh dari tingkat pendidikan.

Hasil analisis bivariat didapatkan responden di wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang, ibu yang memiliki pengetahuan Baik dengan tingkat motivasi ibu menyusui dengan kategori baik sebanyak 5 dengan persentase 55,6%, motivasi menyusui ibu dengan kategori sedang sebanyak 1 dengan persentase 11,1%, dan motivasi menyusui tidak baik sebanyak 3 dengan persentase 33,3%. Selanjutnya ibu yang memiliki pengetahuan Sedang dengan tingkat motivasi ibu menyusui

kategori baik sebanyak 2 dengan persentase 20,0%, motivasi menyusui ibu dengan kategori sedang sebanyak 6 dengan persentase 60,0%, dan motivasi menyusui tidak baik sebanyak 2 dengan persentase 20,0%. Dan ibu yang memiliki pengetahuan Kurang dengan tingkat motivasi ibu menyusui dengan kategori sedang sebanyak 1 dengan persentase 12,5%, dan motivasi menyusui tidak baik sebanyak 7 dengan persentase 87,5%. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 16.0 dengan bantuan uji *Chi-Square* di dapatkan nilai p-value = 0,004 dengan tingkat keamanan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$ , berarti ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Dengan Motivasi Menyusui Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang.

Hasil penelitian Ningsih, (2020) menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI yang kurang akan mempengaruhi ibu untuk menyusui bayinya, dalam menyatakan bahwa pengetahuan ibu yang baik diharapkan mampu memberikan pengaruh yang ditandai dengan perubahan sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif sedangkan jika pengetahuan ibu kurang akan berpengaruh pada sikap negatif ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Pengetahuan merupakan suatu proses yang didapatkan melalui kegiatan belajar dan dari berbagai pengalaman dari bermacam-macam sumber dan tersimpan dalam ingatan dan akan digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan.

Pengetahuan atau kognitif adalah faktor utama yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang (*overt behavior*). Menurut Notoatmodjo, 2012 dalam

Fatimah, (2017) Menyatakan bahwa perilaku yang didasari pengetahuan lebih baik dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yaitu, penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi setiap ibu yang memiliki seorang bayi, hal ini karena pengetahuan ibu tentang ASI akan berpengaruh pada sikap ibu dan perilaku ibu terhadap tindakan yang dilakukan untuk bayinya terutama dalam memberikan ASI Eksklusif. Pengetahuan ibu yang baik maksudnya adalah bahwa ibu mengerti manfaat ASI bagi bayinya, menyadari bahwa pemberian ASI ini minimal sampai bayi berusia 6 bulan kemudian memberikan makanan pendamping ASI saat bayi usia 6 bulan keatas.

## 2. Motivasi ibu menyusui

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Botto Malangga Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang dari 27 responden berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat motivasi menyusui tidak baik 12 orang dengan persentase 44,5%. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya minat ibu dalam memberikan Asi Eksklusif pada bayinya.

(Hastuti, 2018) bahwa motivasi menyebabkan, menyalurkan dan mendukung

perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang baik.

Menurut peneliti setelah dilakukan penelitian didapatkan adanya faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberikan ASI kepada anaknya yaitu faktor pekerjaan orang tua yang dimana banyak yang bekerja sebagai petani dan pegawai.

Ketidakpercayaan ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi, serta pemberian makanan dan minuman kepada bayi sebelum ASI keluar, seperti susu formula, adalah kendala dalam pemberian ASI eksklusif.

Disamping itu, gencarnya promosi susu formula juga termasuk salah satu gagalnya pemberian ASI Eksklusif, ketidak berhasilan pemberian ASI Eksklusif tidak hanya dengan alasan ASI yang tidak cukup saja akan tetapi sikap ibu yang tidak mau menyusui bayinya dengan alasan takut di tinggal suami karena adanya mitos bahwa menyusui akan merusak bentuk payudara sehingga payudara tidak kelihatan bagus lagi (Mawaddah, 2018).

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Faktor fisik, seperti status kesehatan dan gizi seseorang, faktor proses mental, dan faktor lain, dapat mempengaruhi motivasi. hereditas yaitu manusia diciptakan dengan berbagai macam tipe kepribadian yang secara herediter dibawa sejak lahir dalam penelitiannya tersebut menyatakan bahwa Dari hasil analisis kelima literatur, menunjukkan bahwa ibu yang bersemangat memiliki peluang yang lebih besar

untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang tidak bersemangat atau tidak bersemangat (Rifai et al., 2020).

### 3. Hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu menyusui

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 16.0 dengan bantuan uji *Chi-Square* di dapatkan nilai  $p$ -value = 0,004 dengan tingkat keamanan  $\alpha$  = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$ , berarti ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Dengan Motivasi Menyusui Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI sangat penting untuk memotivasi ibu dalam menyusui bayinya.

Menurut peneliti setelah dilakukan penelitian didapatkan salah satu hal yang menjadi kendala ibu dalam memberikan ASI eksklusif yaitu karena kecemasan akibat kurangnya produksi ASI sehingga ibu memutuskan untuk memberikan makanan tambahan kepada bayinya seperti pemberian susu formula.

Pengetahuan tentang kesehatan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, penyuluhan maupun informasi media massa. Dengan adanya pengetahuan tentang ASI eksklusif maka akan timbul kesadaran dan mempengaruhi sikap terhadap pemberian makanan sebelum laktat. Pengetahuan juga mendorong perilaku dan tindakan, seperti menolak makan makanan prelakteal. Rahman (2017) menyatakan bahwa pemberian makanan prelakteal pada ibu hamil dapat terjadi karena

mereka tidak tahu atau tidak diberi nasehat tentang pentingnya pemberian kolostrum pada hari-hari pertama kelahiran.

Selama enam bulan pemberian ASI Eksklusif, motivasi seorang ibu sangat penting. Dikatakan bahwa dorongan dan dukungan dari pemerintah, petugas kesehatan, dan tempat ibu bekerja memengaruhi keinginan untuk menyusui (Rifai et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah, 2017) dengan judul penelitian “Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Turitahun 2017” yang mana pada penelitian ini didapatkan hasil pada uji *chi-square* untuk pengetahuan  $p$ -value = 0,000 menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan keinginan dalam memberikan ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Siregar, (2018) dengan judul penelitian tentang “Hubungan Motivasi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Untemungkur Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2018” dimana hasil penelitian menunjukkan ada hubungan motivasi dengan pemberian ASI eksklusif Di Desa Untemungkur Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara dengan nilai motivasi Ibu  $p = 0,029$ .

## PENUTUP

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik pada ibu dapat memberikan dorongan yang besar terhadap motivasi menyusui pada bayi, sehingga ibu

sangat perlu mendapatkan informasi dan edukasi terkait dengan ASI dari pelayanan kesehatan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda dan menambah variable untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Rustina, Y., Agustini, N., Keperawatan, P. S., Keperawatan, F. I., & Indonesia, U. (2020). Pengetahuan Tentang Asi Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Post Seksio Sesaria Dalam Memberikan Asi. *Jurnal Antara Keperawatan*, 3(1), 1–4.
- Asi, D. P. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Tingkat Emosional Ibu Dalam Pemberian Asi*. 11(2), 61–69.
- Astuti, F. P., Windayanti, H., & Sofiyanti, I. (2020). Hypnobreastfeeding Dan Motivasi Ibu Menyusui. *Indonesian Journal Of Midwifery*, 3(1), 46–50.
- Fatimah, S. (2017). *Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Turitahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Fardiansyah, A., & Putri, S. W. (2021). Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Masyarakat Mengikuti Program Posbindu Ptm. *Indonesian Journal Of Professional Nursing*, 2(1), 22-27.
- Kalew, P. A., & Pambudi, W. (2020). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Perkembangan Kognitif Bayi Usia 3-24 Bulan Di Puskesmas Grogol Petamburan Jakarta Barat Tahun 2019. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(1), 188–194.  
[https://Scholar.Google.Co.Id/Scholar?Start=10&Q=Kandungan+Asi+2020+Pdf&Hl=Id&As\\_Sdt=0,5&As\\_Ylo=2020#D=Gs\\_Qabs&U=%23p%3di006anty5zaj](https://Scholar.Google.Co.Id/Scholar?Start=10&Q=Kandungan+Asi+2020+Pdf&Hl=Id&As_Sdt=0,5&As_Ylo=2020#D=Gs_Qabs&U=%23p%3di006anty5zaj)
- Mawaddah, S. (2018). *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi*. 16(2), 214–225.  
<http://Jurnal.Poltekeskupang.Ac.Id/Index.Php/Infokes>
- Ningsih, S. L. S. W. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan (Di*. [http://Repo.Stikesicme-Jbg.Ac.Id/4431/4/Skripsi Siti Luluk Sri Wahyuningsih Ok Fix.Pdf](http://Repo.Stikesicme-Jbg.Ac.Id/4431/4/Skripsi%20Siti%20Luluk%20Sri%20Wahyuningsih%20Ok%20Fix.Pdf)
- Rahman, N. (2017). *Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar Nur*.  
<https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/83870878.Pdf>
- Rahmawati, N. I. (2010). *Pendidikan Ibu Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui Yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan*. 7642, 11–19.  
<http://Ejournal.Almaata.Ac.Id/Index.Php/Jnki>
- Rifai, N. U. R. F., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, F. I., & Surakarta, U. M. (2020). *Hubungan Motivasi Dengan Pemberian Asi Eksklusif*.
- Siregar, A. N. (2018). *Hubungan Motivasi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Untemungkur Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2018*. Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Sulaeman, S. (2022). Hubungan Motivasi Dan Keaktifan Kader Terhadap Kinerja Kader Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 3(1), 1-6.
- Sulaeman, S., Basra, B., Murtini, M., Kassaming, K., & Hamdiyah, H. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 2(2), 71-76.
- Widiyawati, W., & Qamariah, L. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Gebang Kabupaten Bangkalan. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 2(1), 54-60.

